



DUKUNGAN EMOSIONAL DAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN PERSALINAN A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Raffiky Pinandia S¹, Wiwik Utami²

^{1,2,3}STIKes Rajekwesi Bojonegoro

raffiky.pinandia@rajekwesi.ac.id

Abstrak

Kehamilan merupakan saat-saat yang dinantikan oleh seorang wanita yang telah menikah dan bagi seorang wanita kehamilan merupakan suatu bentuk perwujudan kesempurnaan karena akan mendapatkan keturunan. Dalam proses kehamilan terjadi perubahan secara biologi, fisiologi dan psikologi. Secara psikologi, wanita hamil dapat mengalami stres dan kecemasan yang diakibatkan oleh proses adaptasi wanita terhadap kehamilannya. Kecemasan yang dialami oleh wanita hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin, tekanan darah tinggi dan sesak nafas dan bila tidak segera ditangani dapat membahayakan ibu dan janinnya. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu untuk melindunginya dari konsekuensi stres. Bentuk dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Dukungan sosial diharapkan dapat membantu wanita hamil menghadapi kecemasan selama proses kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan dapat mempengaruhi proses persalinan, termasuk meningkatkan tekanan darah dan memperpanjang durasi persalinan. Temuan menunjukkan bahwa dukungan emosional dari pasangan dan tenaga medis dapat signifikan dalam mengurangi kecemasan, sehingga meningkatkan pengalaman persalinan yang lebih positif bagi ibu

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Kecemasan Ibu Hamil, Support Sosial Persalinan*

Abstract

Pregnancy is a time that is awaited by a married woman and for a woman pregnancy is a form of manifestation of perfection because it will get offspring. In the process of pregnancy there are changes in biology, physiology and psychology. Psychologically, pregnant women can experience stress and anxiety caused by the woman's adaptation process to her pregnancy. Anxiety experienced by pregnant women can affect fetal development, high blood pressure and shortness of breath and if not treated immediately can endanger the mother and her fetus. Social support is a form of assistance provided to individuals to protect them from the consequences of stress. Forms of social support can be in the form of emotional support, appreciation support, instrumental support and information support. Social support is expected to help pregnant women deal with anxiety during the pregnancy process. Research shows that anxiety can affect the labor process, including increasing blood pressure and prolonging the duration of labor. Findings suggest that emotional support from partners and medical personnel can be significant in reducing anxiety, thereby promoting a more positive labor experience for mothers.

Keywords: *Family support, Anxiety of pregnant women, sosial support for childbirth, and Labor*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author : Raffiky Pinandia S

Address : ³STIKes Rajekwesi Bojonegoro

Email : raffiky.pinandia@rajekwesi.ac.id

Phone : 08138624757

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan saat-saat yang dinantikan oleh seorang wanita yang telah menikah dan bagi seorang wanita kehamilan merupakan suatu bentuk perwujudan kesempurnaan karena akan mendapatkan keturunan. Proses kehamilan dan persalinan pada seorang wanita menyebabkan perubahan secara biologis, fisiologis dan psikologis. Perubahan psikologis pada wanita hamil lebih didominasi oleh stres dan kecemasan yang terjadi karena adanya perubahan. Secara fisik seperti membesarnya perut maupun adanya perubahan sistem hormonal pada ibu hamil sehingga dapat menyebabkan emosi pada ibu hamil tidak stabil.

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang tinggi dapat berdampak negatif pada pengalaman melahirkan, mempengaruhi kesehatan mental ibu, serta berpotensi menimbulkan komplikasi bagi ibu dan bayi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dukungan sosial dan emosional dapat berperan dalam mengurangi kecemasan ini. Dukungan sosial dan emosional dari pasangan, keluarga, dan tenaga medis memiliki pengaruh signifikan dalam mengurangi kecemasan persalinan. Dukungan ini dapat berupa kehadiran fisik, kata-kata penyemangat, serta informasi yang jelas mengenai proses persalinan.

Melalui systematic literature review ini, kami memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai studi yang membahas hubungan antara dukungan sosial dan emosional dengan kecemasan persalinan. Dengan mengevaluasi bukti-bukti yang ada, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi dukungan yang efektif untuk ibu hamil. Temuan dari tinjauan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi praktik klinis dalam mendukung ibu selama persalinan tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih baik dalam konteks perawatan maternal.

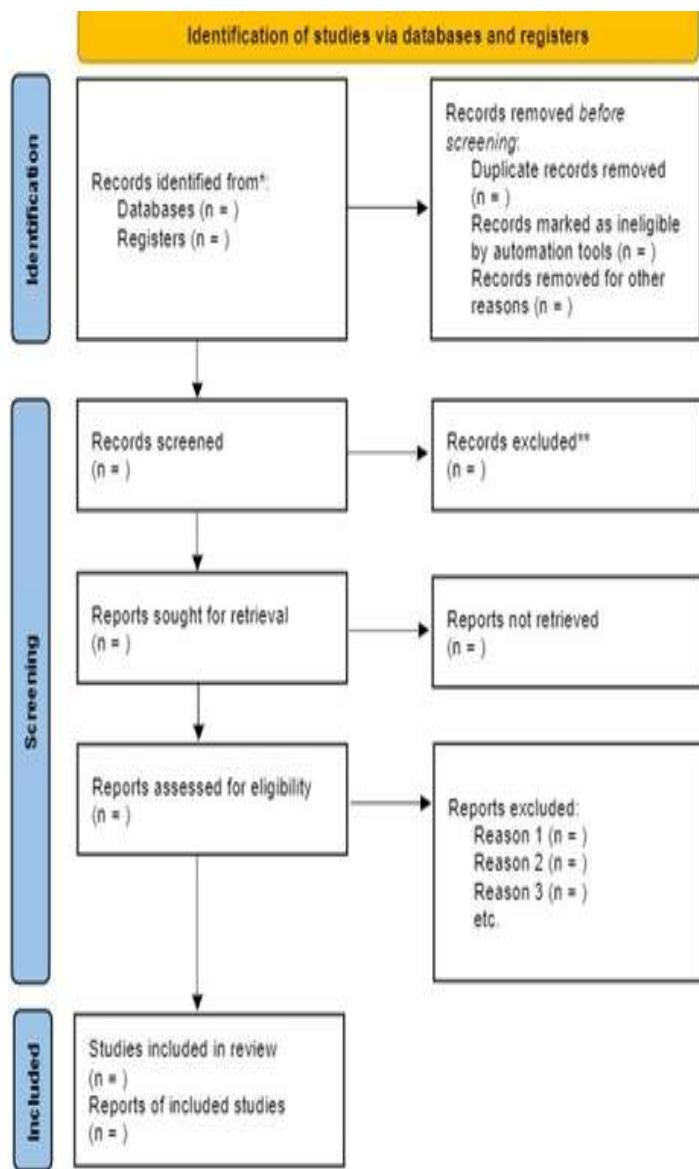
METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pencarian artikel pada database PubMed, Scopus, Research Gate, Scient Direct, dan Google Scholar dalam rentang tahun 2020–2024. Kata kunci yang digunakan meliputi "dukungan keluarga", "kecemasan ibu hamil", "sosial support for childbirth" dan "persalinan". Dari hasil pencarian, ditemukan 565 jurnal yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang relevan dengan topik dan tersedia dalam teks penuh, sedangkan jurnal yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria dikeluarkan. Setelah proses seleksi, terpilih 21 jurnal yang sesuai untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang disajikan dalam PRISMA 2020-flow diagram. Dari identifikasi pencarian awal ditemukan total 565 jurnal, Sebanyak 544 di antaranya

dieliminasi karena artikel termasuk duplikat, dan tidak memenuhi kriteria inklusi. Dan dari keseluruhan proses didapatkan 21 jurnal disertakan.



No.	Penulis (Tahun/volume/ Negara)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jessica Agada Jimmy, Arunibebi Lamawal Lawrence, Wonyinb arakemi Ladi Berefagha (2024/Vol 14(3)/ Nigeria)	<i>Perceived husbands' support during pregnancy and childbirth among women in Yenagoa metropolis, Byelsa State</i>	Penelitian Cross- Sectional	Dukungan emosional yang diberikan suami kepada istri selama kehamilan dan persalinan dinilai cukup memadai dengan rerata skor 3,18, Untuk dukungan fisik dari suami dinilai rerata skor 2,87 yang dinilai moderat sebab suami masih jarang menemani istri ke klinik. Sebaliknya dukungan informasional masih kurang. Hal ini terlihat dari jarangnya suami membaca atau mendiskusikan terkait kehamilan bersama istri(2,37). Tingkat pendidikan suami juga signifikan mempengaruhi dukungan yang di berikan ($p<0.001$). Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor SSS adalah 66.06 ± 19.82 , dengan subskala tertinggi adalah dukungan emosional. Sementara itu, skor rata-rata CBSES adalah 234.20 ± 108.14 , yang menunjukkan tingkat efikasi diri persalinan yang tinggi Korelasi positif yang sangat signifikan ditemukan antara skor SSS dan CBSES ($r = 0.925$, $p < 0.001$), menunjukkan peningkatan dukungan pasangan dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita hamil dalam menghadapi persalinan.
2.	Burcu Kucukkaya dan Sukran Basgol (2023/Vol 23(173)/ Turki)	<i>The effect of perceived spousal support on childbirth self- efficacy on pregnant women in Turkey</i>	Penelitian deskriptif eksploratori berbasis web.	Hasil menunjukkan bahwa ibu yang tidak tinggal dengan pasangannya memiliki risiko 2,81 kali lebih tinggi mengalami depresi dibandingkan ibu yang tinggal bersama pasangannya. Faktor usia ibu dan keberadaan kerabat lain di rumah menjadi variabel pembaur (confounding). Dukungan dari pasangan terbukti signifikan dalam menurunkan risiko depresi pasca persalinan. Kecerdasan emosi dan dukungan sosial menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan. Kontribusi gabungan dari kecerdasan emosi, dukungan sosial, dan usia (sebagai variabel
3.	Tri Wurisastuti, Rofingatul Mubasyiroh (2020/ Vol 23 (3)/ Indonesia)	<i>Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan</i>	Penelitian kuantitatif cross- sectional.	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19. Ibu hamil dengan dukungan sosial rendah lebih banyak mengalami kecemasan (66,7%). Variabel yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil adalah pekerjaan, pendapatan keluarga, paritas, dan dukungan sosial dan variabel yang tidak berhubungan dengan kecemasan adalah tingkat pendidikan.kontrol) adalah 45,8%. Dukungan sosial berkontribusi 31,1% terhadap kecemasan, kecerdasan emosi berkontribusi 9,9% dan usia berkontribusi 4,9%. Penelitian ini menunjukkan bahwa menyesuaikan dukungan dengan konteks budaya sangat penting, terutama untuk wanita hamil dalam komunitas imigran Tiongkok, dengan dukungan instrumental dan emosional sangat bermanfaat dalam mengurangi kecemasan ibu.
4.	Cici Nur Treviana Dewi, Yuliasti Eka Purnamaningrum, Mina Yumei Santi (2023/Vol 6 (4)/ Indonesia)	<i>Dukungan Sosial dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID- 19 Melahirkan Anak</i>	Penelitian Kuantitatif observasional analitik dan cross- sectional	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak dukungan sosial yang diterima wanita hamil, semakin rendah risiko PPD. Temuan ini mendukung pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan ibu selama kehamilan dan pascapersalinan.
5.	Chock torGrace Tian, Natalia M. Rojas, Jennifer M. Norton, R. Gabriela Barajas-Gonzalez, Jacqueline Montesdeoca, Bonnie D. Kerker (2024 / Vol. 24 / United States)	<i>The associations between social support and mental health among Chinese immigrant pregnant and parenting women</i>	Penelitian Kuantitatif, cross- sectional	
6..	Joanna Źyreka, Magdalena Klimek, Anna Apanasewicz, Aleksandra Ciochoń, Dariusz P. Danel, Urszula M. Marcinkowska, Magdalena Mijas, Anna Ziolkiewicz, Andrzej Galbarczyk (2024 / Vol. 14 /Poland)	<i>Social support during pregnancy and the risk of postpartum depression in Polish women: A prospective study</i>	Penelitian Kuantitatif prospektif	

7.	Joanna Kowalska, Małgorzata Dulnik, Zbigniew Guzek, dan Kinga Strojek (2022/12 (1)/Polandia)	<i>The emotional state and social support of pregnant women attending childbirth classes in the context of physical activity</i>	Penelitian kuantitatif	Terdapat peningkatan signifikan pada persepsi dukungan sosial, self-efficacy, dan penurunan tingkat stres serta kecemasan (STAI X-2) setelah mengikuti kelas persiapan persalinan. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara keadaan emosional dengan aktivitas fisik sebelum atau selama kehamilan maupun dengan dukungan sosial yang diterima.
8.	Devi Rahmawati, Irmayani, Rita Sopiatun (2022/4 (1)/Indonesia)	<i>Pemberian Dukungan Keluarga dan Kader terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Menghadapi Persalinan</i>	Penelitian kuantitatif quasi-experiment	Ada pengaruh signifikan pemberian dukungan keluarga dan kader terhadap penurunan kecemasan ibu hamil risiko tinggi (nilai p = 0,000). Dukungan keluarga 3,5 kali lebih efektif dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil resiko tinggi dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan dukungan kader. Rata-rata skor kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan penurunan signifikan terdiri dari dukungan keluarga: dari 66 menjadi 35,5, dukungan kader: dari 67,89 menjadi 50,39.
9.	Veronica Yeni Rahmawati, Jehan Puspasari, Dian Fitria (2024/ Vol 13 (3) /Indonesia)	<i>Model Dukungan dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi persalinan</i>	Scoping review	Dukungan pasangan, terutama suami, memiliki hubungan signifikan dalam mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas membantu menciptakan rasa nyaman dan percaya diri. Dukungan berbasis teknologi (online) juga terbukti membantu menurunkan kecemasan dalam beberapa konteks.
10.	Andi Hafsa dan Sheilla Varadhila P (2022/ Vol 6 (10) /Indonesia)	<i>Dukungan Suami dengan Kecemasan Persalinan pada Wanita Hamil untuk Pertama Kali (Primigravida)</i>	Penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis diperoleh $rxy = -0.509$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan pada wanita hamil untuk pertama kali di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.259, hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami memberikan sumbangan efektif sebesar 25.9% untuk tidak terjadi lagi kecemasan persalinan, dan sisanya 74.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
12.	Idah Ayu Wulandari, Ni Wayan Manik Parwati (2022/Vol 7(1)/Indonesia)	<i>Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada</i>	Analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional	Mayoritas responden memiliki dukungan keluarga sedang (70,2%) dan tidak mengalami kecemasan (87,1%) Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat
13.	Maria Tresiana Monika Madhe (2022/ Vol 1(12) /Indonesia)	<i>Hubungan Kecemasan, Dukungan Keluarga dan Peran Bidan dengan Perilaku Ibu Bersalin Kala II di Era Pandemi di PMB YM Tahun</i>	Penelitian Kuantitatif, analitik deskriptif dengan pendekatan Cross-sectional	Terdapat hubungan bermakna antara kecemasan, dukungan keluarga dan peran bidan dengan perilaku ibu bersalin kala II di era pandemic. Ibu dengan tingkat kecemasan berat (55,0%) memiliki perilaku kooperatif selama persalinan lebih dari ibu dengan tingkat kecemasan sedang (13,3%). Ibu yang mendapat dukungan dari keluarga (suami) menunjukkan pola perilaku yang berbeda pada kala II persalinan dibandingkan dengan ibu yang tidak. Ibu yang mendapatkan bantuan dari peran bidan memiliki kemungkinan 13,13 kali dibandingkan ibu yang tidak untuk melakukan tindakan kooperatif selama kala II persalinan.
14	Ira Kartika, Ida Suryani, Tiara Putri Claudya	<i>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan</i>	Penelitian survey analitik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di PMB Bd. C Kota Bandung dengan nilai P value > 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di PMB Bd. C Kota Bandung.
15.	Devi Rahmawati, Irmayani, Rita Sopiatun (2022/4 (1)/Indonesia 2022/4 (1)/Indonesia)	<i>Pemberian Dukungan Keluarga dan Kader terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Menghadapi Persalinan</i>	Penelitian kuantitatif quasi-experiment	Ada pengaruh signifikan pemberian dukungan keluarga dan kader terhadap penurunan kecemasan ibu hamil risiko tinggi (nilai p = 0,000). Dukungan keluarga 3,5 kali lebih efektif dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil resiko tinggi dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan dukungan kader. Rata-rata skor kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan penurunan signifikan terdiri dari dukungan keluarga: dari 66 menjadi 35,5, dukungan kader: dari 67,89 menjadi 50,39.
16	Mery Krista Simamora	<i>Hubungan Dukungan Keluarga</i>	Studi Cross-	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan ($P < 0,05$). Ibu hamil yang

2024/5 (1)/Indonesia	dengan Pemilihan Penolong Persalinan	Sectional dengan Pendekatan Observasional	tidak mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memilih penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan.
17 Mita Fani Tri Mutya, Maria Goretti Adiyanti 2022 / Vol. 15 (1) / Indonesia	<i>Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Ibu dalam Mengatasi Kecemasan Melahirkan Anak</i>	Penelitian Kuantitatif	Kecerdasan emosi dan dukungan sosial menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan. Kontribusi gabungan dari kecerdasan emosi, dukungan sosial, dan usia (sebagai variabel kontrol) adalah 45,8%. Dukungan sosial berkontribusi 31,1% terhadap kecemasan, kecerdasan emosi berkontribusi 9,9%, dan usia berkontribusi 4,9%.
18. Mery Krista Simamora2024/5 (1)/Indonesia	<i>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemilihan Penolong Persalinan</i>	Studi Cross-Sectional dengan Pendekatan Observasional	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan ($P<0,05$). Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memilih penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan.

Pembahasan

Hasil dari 21 jurnal yang di review, menunjukkan bahwa dukungan sosial, terutama dari keluarga dan suami, memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang dan selama proses persalinan. Kehadiran suami memberikan rasa aman melalui doa, motivasi, sentuhan, dan pendampingan, yang secara signifikan mampu menurunkan kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran pada ibu. Dukungan ini juga membantu ibu menghadapi proses persalinan dengan lebih tenang dan percaya diri.

Kondisi psikologis ibu yang positif berdampak langsung pada kelancaran persalinan. Sebaliknya, kecemasan berlebih dapat menyebabkan ketegangan otot, termasuk di jalan lahir, yang memperlambat atau bahkan menghentikan proses persalinan. Sehingga, terdapat hubungan signifikan antara tingkat dukungan sosial dan kecemasan persalinan, di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh ibu hamil, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan ($p = 0,001$).

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis dengan keluarga dapat meminimalkan gejala fisik dan emosional, serta mencegah komplikasi saat melahirkan. Dukungan emosional yang konsisten tidak hanya memengaruhi kesiapan ibu selama persalinan, tetapi juga membantu ibu menyesuaikan diri dengan perubahan pasca-persalinan. Hal ini menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dan tenaga medis dalam memberikan dukungan yang memadai untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dan keberhasilan proses persalinan.

SIMPULAN

Dukungan sosial dan emosional memainkan peran penting dalam mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan. Khususnya suami yang memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang dan selama proses persalinan. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada kehadiran fisik, tetapi

jugalah mencakup kata-kata penyemangat dan informasi yang jelas mengenai proses persalinan sebab kondisi psikologis yang positif pada ibu hamil tidak hanya memperlancar proses persalinan tetapi juga mengurangi risiko komplikasi fisik dan emosional.

Hubungan yang harmonis dengan keluarga memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan ibu dalam persalinan dan adaptasi pasca-persalinan. Oleh karena itu, dukungan keluarga, terutama secara emosional dan sosial, harus menjadi perhatian utama untuk memastikan kesejahteraan ibu dan keberhasilan proses persalinan. Dengan demikian, upaya untuk mengurangi kecemasan persalinan dapat dilakukan secara lebih terarah, berkontribusi pada pengalaman melahirkan yang lebih positif bagi ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agada Jimmy, J., Lamawal Lawrence, A., Nkamare, M. B., & Ladi Berefagha, W. (2021). *Perceived Husbands' Support During Pregnancy And Childbirth Among Women In Yenagoa Metropolis, Bayelsa State*.
- Arum Seftiani Lestari, Dian Ika Pratiwi, Atri Ruditasari, Paskalia Tri Kurniati, Yunida Haryanti, Rizki Amartani, & Miftah Chairunnisa. (2024). Hubungan Strategi Coping, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Bidan Terhadap Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan Di Pmb Ambarwati Kabupaten Sintang. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1), 246–263. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i1.924>
- Astiasih, T., Nurainih, & Ermita Prima. (2022). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Sikap Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3).
- Barus, M., & Hutagalung, J. (2024). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga* (Vol. 4, Issue 2).

- Christi, M. S., & Soetjiningsih, C. Hari. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)*. 15(2).
- Hafsa, A., & Varadhila, S. (2022). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Persalinan Pada Wanita Hamil Untuk Pertama Kali (Primigravida)*. 6(1), 4818–4825.
- Kartika, I., Suryani, I., & Claudya, T. P. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan The Relationship Of Family Support With Anxiety Level Of Pregnant Mothers Facing The Delivery Process*. <Https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php>
- Kowalska, J., Dulnik, M., Guzek, Z., & Strojek, K. (2022). The Emotional State And Social Support Of Pregnant Women Attending Childbirth Classes In The Context Of Physical Activity. *Scientific Reports*, 12(1). <Https://Doi.Org/10.1038/s41598-022-23971-7>
- Kucukkaya, B., & Basgol, S. (2023). The Effect Of Perceived Spousal Support On Childbirth Self-Efficacy On Pregnant Women In Turkey. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 23(1). <Https://Doi.Org/10.1186/s12884-023-05508-6>
- Madhe, M. T. M. (2022). Hubungan Kecemasan, Dukungan Keluarga Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Ibu Bersalin Kala Ii Di Era Pandemi Di Pmb Ym Tahun 2022. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 1(12), 432–439. <Https://Doi.Org/10.53801/Oajjhs.v1i12.88>
- Mutya, M. F. T., & Adiyanti, M. G. (2022). Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Mengatasi Kecemasan Melahirkan Anak. *Psyche 165 Journal*, 31–36. <Https://Doi.Org/10.35134/Jpsy165.v15i1.147>
- Nur Treviana Dewi, C., Eka Purnamaningrum, Y., Mina Yumei Santi, K., & Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, J. (2023). *Dukungan Sosial Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Rahmawati, D., Sopiatun, R., & Permata Hati Mataram, R. (2022). Pemberian Dukungan Keluarga Dan Kader Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Midwifery Update (Mu)*, 4(1). <Http://Jurnalmu.Poltekkes-Mataram.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmu>
- Rahmawati, V. Y., Puspasari, J., & Fitria, D. (2024). Model Dukungan Dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi PersalinanA Scoping Review Support Model In Reducing Pregnant Women's Anxiety Facing Childhood: A Scope Review. In *Fitria (Jurnal Dunia Kesmas)* (Vol. 13, Issue 3). Online. <Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Duniakesmas/Index>
- Simamora, M. K. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan. In *JL. Panglima Denai* (Issue 28). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Sulis..., A. (2021). Pengaruh Personal Support Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan The Effect of Personal Support on Anxiety of Pregnant Women in Facing Labor. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(01), 32–37.
- Tian, G., Rojas, N. M., Norton, J. M., Barajas-Gonzalez, R. G., Montesdeoca, J., & Kerker, B. D. (2024). The associations between social support and mental health among Chinese immigrant pregnant and parenting women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1). <Https://doi.org/10.1186/s12884-024-06765-9>
- Wulandari, I. A., & Parwati, N. W. M. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19 Di Provinsi Bali. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 20–25. <Https://doi.org/10.51544/jmkm.v7i1.2993>
- Wulandari, S., Syamsiah, S., & Khoirunnisa, R. (2023). Hubungan Peran Bidan, Dukungan Suami, dan Akses Informasi dengan Kecemasan Ibu Hamil Usia Remaja dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Johar Baru. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 456–469. <Https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9348>
- Wurisastuti, T., & Mubasyiroh, R. (2020). Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(3), 161–168. <Https://doi.org/10.22435/hsr.v23i3.3610>
- Żyrek, J., Klimek, M., Apanasewicz, A., Ciochoń, A., Danel, D. P., Marcinkowska, U. M., Mijas, M., Ziombkiewicz, A., & Galbarczyk, A. (2024). Social support during pregnancy and the risk of postpartum depression in Polish women: A prospective study. *Scientific Reports*, 14(1). <Https://doi.org/10.1038/s41598-024-57477-1>